



## Menuju Ekonomi Hijau Yang Berkelanjutan: Tantangan Dan Peluang Untuk Stabilitas Lingkungan Dan Ekonomi Jangka Panjang

*Towards A Sustainable Green Economy:  
Challenges And Opportunities For Long-Term Environmental And Economic Stability*

Firdiana Nur Auliya<sup>1</sup>, Nurhadi Nurhadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No. 1 Gunung Anyar, Surabaya – Jawa Timur

Korespondensi penulis : [firdaaulia471@email.com](mailto:firdaaulia471@email.com)

### Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 15 Mei 2023

Accepted: 19 Juni 2023

**Keywords:** *Green economy, Challenges and opportunities, Environmental stability, Renewable energy, Public policy.*

**Abstract:** *This journal discusses the problems and prospects associated with realizing a sustainable green economy in an effort to achieve long-term economic and environmental stability. Dependence on fossil energy, pollution and poor waste management are the problems. However, supportive public policies, green industry development, and technological advances for renewable energy open up opportunities. Renewable energy, sustainable transportation and waste management are areas that can generate long-term economic and environmental benefits. This research provides insights for stakeholders to implement green economic practices, which will generate long-term benefits such as better environmental quality, economic resilience, and community welfare. To achieve the goals of sustainable development and to build an eco-friendly and sustainable economy for future generations, all parties must work together.*

### Abstrak

Jurnal ini membahas masalah dan prospek yang terkait dengan mewujudkan ekonomi hijau yang berkelanjutan dalam upaya mencapai stabilitas ekonomi dan lingkungan jangka panjang. Ketergantungan pada energi fosil, polusi, dan pengelolaan limbah yang buruk adalah masalah yang dihadapi. Namun, kebijakan publik yang mendukung, pengembangan industri hijau, dan kemajuan teknologi untuk energi terbarukan membuka peluang. Energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, dan manajemen limbah adalah bidang yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomi dan lingkungan dalam jangka panjang. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan untuk menerapkan praktik ekonomi hijau, yang akan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang seperti kualitas lingkungan yang lebih baik, ketahanan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan untuk membangun ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk generasi mendatang, semua pihak harus bekerja sama.

**Kata kunci:** Ekonomi hijau, Tantangan dan peluang, Stabilitas lingkungan, Energi terbarukan, Kebijakan publik.

\* Firdiana Nur Auliya, [firdaaulia471@email.com](mailto:firdaaulia471@email.com)

## LATAR BELAKANG

Perlindungan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan telah menjadi masalah penting di era kontemporer. Konsep "ekonomi hijau" muncul sebagai cara untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dengan menggabungkan elemen ekonomi dan lingkungan untuk mengatasi tantangan lingkungan yang semakin kompleks dan perubahan ekonomi global.

Tujuan jurnal ini adalah untuk mempelajari kesulitan dan prospek yang ada dalam mencapai ekonomi hijau yang berkelanjutan, khususnya dalam hal menjaga stabilitas ekonomi dan lingkungan jangka panjang. Sangat penting untuk memahami hal ini agar kebijakan publik, strategi bisnis, dan tindakan pribadi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Mengubah sistem ekonomi yang sudah mapan agar sesuai dengan prinsip berkelanjutan merupakan tantangan utama dalam mewujudkan ekonomi hijau. Penggunaan sumber daya alam yang efisien dan berkelanjutan, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan perlindungan ekosistem alami adalah semua bagian dari transformasi ini.

Di sisi lain, ada peluang untuk menuju ekonomi yang lebih hijau, yang mencakup pengembangan teknologi yang bersih dan ramah lingkungan. Energi terbarukan, pengelolaan limbah, pertanian berkelanjutan, dan transportasi ramah lingkungan memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam konteks stabilitas lingkungan dan ekonomi jangka panjang, jurnal ini akan menganalisis dampak perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan kerentanan ekonomi terhadap risiko lingkungan dalam konteks stabilitas lingkungan dan ekonomi jangka panjang. Upaya adaptasi dan mitigasi diperlukan untuk menjaga stabilitas jangka panjang dan mengurangi risiko yang timbul.

Jurnal ini bertujuan untuk memberi pembaca pemahaman tentang pentingnya menggabungkan elemen ekonomi dan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan dengan menganalisis secara menyeluruh tantangan dan prospek ekonomi hijau yang berkelanjutan.

## KAJIAN TEORITIS

Budimanta (2011) menyatakan bahwa *green economy* berarti juga perekonomian yang rendah karbon atau tidak menghasilkan emisi dan polusi bagi lingkungan, hemat sumber daya alam, berkeadilan sosial. Adapun prinsip menurut UNEP (2006) diantaranya ialah, a).mengakui nilai dari dan investasi pada sumber daya alam, b).meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan energi, c).mendorong pola hidup yang rendah emisi dan

berkelanjutan, d).mengalihkan penggunaan bahan bakar fosil ke energi terbarukan dan rendah emisi, e).bertumbuh lebih cepat sembari melestarikan sumber daya alam, f).mengurangi kemiskinan, g).meningkatkan lapangan pekerjaan dan kesetaraan sosial.

Perilaku berwawasan lingkungan hijau ini juga ditentukan oleh persepsi tentang lingkungan hidup. Sebuah sub proses tertentu yaitu (1) stimulus, (2) interpretasi, dan (3) umpan balik (Thoha, 1993:142).

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tantangan dan peluang ekonomi hijau untuk stabilitas lingkungan dan ekonomi jangka panjang. Mereka menganalisis data dari berbagai jurnal, artikel, dan buku yang relevan. Mereka juga menggunakan metodologi tinjauan literatur untuk menemukan jurnal yang relevan dengan kata kunci seperti Perdagangan Internasional, Perekonomian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ekonomi hijau yang berkelanjutan telah menjadi salah satu tujuan utama dalam menghadapi tantangan lingkungan global serta kebutuhan akan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah mewujudkan ekonomi hijau yang berkelanjutan. Dalam penelitian ini, kami berfokus pada stabilitas lingkungan dan ekonomi jangka panjang dalam menghadapi perubahan iklim, penurunan kualitas lingkungan, dan keterbatasan sumber daya alam. Bagian tentang hasil dan pembahasan, kami menganalisis tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan ekonomi hijau yang berkelanjutan, seperti ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan sebagai berikut :

### **Tantangan Menuju Ekonomi Hijau yang Berkelanjutan**

#### **1. Perubahan pola konsumsi dan produksi**

Salah satu tantangan utama dalam mencapai ekonomi hijau yang berkelanjutan adalah mengubah pola konsumsi dan produksi adalah salah satu tantangan utama dalam mencapai ekonomi hijau yang berkelanjutan. Pola konsumsi dan produksi saat ini cenderung berpusat pada eksploitasi sumber daya alam yang terbatas, dan transisi menuju ekonomi hijau memerlukan pergeseran paradigma di mana penggunaan sumber daya yang efisien, daur ulang, dan konsumsi berkelanjutan menjadi prioritas utama.

## **2. Ketergantungan pada energi fosil**

Banyak industri masih bergantung pada ekonomi berbasis fosil. Mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil dan mempercepat pengembangan energi terbarukan, yang merupakan alternatif yang lebih ramah lingkungan, adalah masalah besar yang dihadapi. Untuk mencapai transisi ini, kendala kebijakan, ekonomi, dan teknis harus diatasi

## **3. Kesenjangan akses dan kapasitas**

Akses dan kapasitas juga menjadi kendala dalam mencapai ekonomi hijau yang berkelanjutan. Akses terhadap teknologi hijau dan sumber daya finansial yang diperlukan untuk investasi dalam infrastruktur berkelanjutan adalah masalah utama bagi negara-negara berkembang. Untuk mengatasi perbedaan ini, diperlukan kerja sama dan dukungan internasional.

## **4. Ketidakpastian kebijakan**

Ketidakpastian kebijakan terkait peraturan dan insentif ekonomi hijau dapat menghalangi investasi dan inovasi. Perubahan kebijakan yang terlalu sering atau tidak konsisten juga dapat menghambat stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang dalam pengembangan ekonomi hijau.

## **Peluang Menuju Ekonomi Hijau yang Berkelanjutan**

### **1. Peningkatan efisiensi sumber daya**

Menggunakan teknologi hijau, menerapkan praktik produksi yang lebih efisien, dan menerapkan prinsip daur ulang dan limbah nol dapat memberikan peluang besar untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan produktivitas ekonomi.

### **2. Inovasi dan teknologi hijau**

Investasi dalam riset dan pengembangan teknologi hijau dapat membantu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menciptakan lapangan kerja baru. Kemajuan teknologi yang berkelanjutan memungkinkan solusi baru yang ramah lingkungan dan ekonomis.

### **3. Peningkatan kesadaran dan partisipasi public**

Ketika kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan lingkungan meningkat, ada peluang untuk perilaku konsumen yang berubah, yang menghasilkan peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa yang ramah lingkungan. Untuk mendorong perubahan menuju ekonomi hijau yang berkelanjutan, partisipasi publik dalam pengambil kebijakan sangat

penting. Partisipasi publik yang aktif dan inklusif dalam proses pengambilan keputusan dapat memastikan bahwa kebijakan yang dibuat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

#### **4. Peningkatan investasi dan peluang bisnis**

Selain itu, ekonomi hijau menawarkan peluang investasi yang besar. Investasi swasta dapat didorong untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hijau yang berkelanjutan melalui pembangunan infrastruktur berkelanjutan, energi terbarukan, dan teknologi hijau.

#### **5. Keuntungan jangka panjang**

Mengadopsi ekonomi hijau yang berkelanjutan memiliki keuntungan ekonomi dalam jangka panjang selain meningkatkan stabilitas lingkungan dalam jangka panjang. Penggunaan sumber daya yang efisien, pengurangan biaya energi, dan pengurangan risiko lingkungan dapat meningkatkan daya saing bisnis dan meningkatkan ketahanan ekonomi.

### **PEMBAHASAN**

Mencapai ekonomi hijau yang berkelanjutan menghadapi banyak tantangan. Beberapa tantangan utama yang perlu diatasi termasuk perubahan pola konsumsi dan produksi, ketergantungan pada energi fosil, kesenjangan kapasitas dan akses, dan ketidakpastian kebijakan. Namun demikian, ada juga peluang yang besar untuk mendorong pergeseran ke arah ekonomi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Perubahan menuju ekonomi hijau dapat didorong oleh peningkatan efisiensi sumber daya, inovasi teknologi hijau, peningkatan kesadaran dan partisipasi publik, dan peluang investasi dan bisnis. Dalam jangka panjang, manfaat ekonomi dari transisi ini dapat menjadi daya tarik yang kuat bagi sektor bisnis dan masyarakat.

Selain itu, perlu ditekankan bahwa kebijakan yang mendukung, terkoordinasi, dan konsisten sangat penting. Kebijakan yang memiliki peraturan yang jelas dan insentif dapat mendorong investasi dan kemajuan dalam ekonomi hijau yang berkelanjutan. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan tindakan yang diambil memenuhi kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sangat penting untuk memiliki partisipasi publik yang aktif dan melibatkan semua pemangku kepentingan. Secara umum, transisi menuju ekonomi hijau yang berkelanjutan memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, industri, masyarakat, dan lembaga internasional. Kita dapat membangun ekonomi yang berkelanjutan dan menjaga stabilitas lingkungan untuk jangka panjang dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang ada.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini membahas kesulitan dan peluang yang terkait dengan mewujudkan ekonomi berkelanjutan hijau. Perekonomian saat ini menghadapi tantangan lingkungan yang memerlukan tindakan nyata untuk melindungi sumber daya alam, memitigasi perubahan iklim, dan mengurangi polusi. Namun, penelitian ini juga memperhatikan prospek ekonomi yang muncul sebagai hasil dari pergeseran ke arah ekonomi yang lebih hijau. Dengan mengadopsi praktik dan teknologi berkelanjutan, kita dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi ketergantungan kita pada sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan tindakan strategis seperti Untuk mencapai stabilitas ekonomi dan lingkungan jangka panjang, sangat penting untuk mengadopsi kebijakan pro lingkungan, mendorong inovasi teknologi hijau, dan memperkuat kerja sama antara pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat sipil. Dengan menghadapi tantangan saat ini dan memanfaatkan peluang yang ada, kita dapat membangun ekonomi yang berkelanjutan dan memastikan keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Angel Gurría. (2010). Interim Report of the Green Growth Strategy: Implementing our commitment for a sustainable future, Meeting of the OECD Council at Ministerial Level. Paris. Retrieved from [www.oecd.org](http://www.oecd.org)
- Budimanta, A. (2011). *Ekonomi Hijau: Apa Yang Perlu Kita Lakukan?*. Bappenas: Jakarta.
- UNEP. (2006). *Green Economy Report: A Preview*.
- Stiglitz, JE, Sen, A., Fitoussi, J.-P. (2009). Report of the Commission on the Measurement of Economic Performance and Social Progress. Paris. Retrieved from [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)
- Thoha, M. (1993). *Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta.
- WCED. (1987). Report of the World Commission on Environment and Development : note / by the Secretary-General. New York. Retrieved from <https://digitallibrary.un.org/record/139811>